



Tinjauan Komunikasi Antar Karyawan Harris Resort Barelang Batam

Edo Ronaldo¹; Feri Ferdian²

Universitas Negeri Padang

E-mail: edoronaldo259@gmail.com

Abstract: This research was motivated by the discovery of problems related to employee communication. The purpose of this research is to determine and describe communication between employees at Harris Resort Barelang Batam. The type of research used is quantitative. The types of data used in this research are primary and secondary data. The population of this research is employees at Harris Resort Barelang Batam. The research sample consisted of 53 with a sampling technique using non-probability sampling. The data collection technique was carried out using a questionnaire with a Likert scale which had been tested for validity and reliability. Data from this research were processed using SPSS 25.00. The results of this research show that employee communication is in the adequate category with an average value of 3.36 from 5 assessment scales, the information acquisition indicator is in the sufficient category with an average value of 3.30, the media quality indicator is in the sufficient category. The average value is 3.40 and the information content indicator is in the sufficient category with an average value of 3.36.

Keywords: Communication, Employees, Harris Resort

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemukannya permasalahan terkait komunikasi pada karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan komunikasi antar karyawan di Harris Resort Barelang Batam. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang ada di Harris Resort Barelang Batam. Sampel penelitian berjumlah 53 orang karyawan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) dengan skala likert yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Data dari penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 25.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi karyawan berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 3,36 dari 5 skala penilaian, pada dimensi perolehan informasi berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 3,30, pada dimensi kualitas media berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 3,40 dan pada dimensi muatan informasi pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 3,36.

Kata kunci : Komunikasi, Karyawan, Harris Resort

PENDAHULUAN

Akomodasi perhotelan merupakan salah satu sektor penunjang pariwisata disamping jasa biro perjalanan, pramuwisata, usaha sarana dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pariwisata. Menurut Chair dan Pramudia (2017:2), "Hotel adalah sebuah usaha bisnis akomodasi yang menyediakan fasilitas penginapan bagi publik atau umum dan dilengkapi satu atau lebih layanan makanan dan minuman. Lain halnya dengan melakukan perjalanan, rekreasi dan honeymoon yang menginginkan tempat tempat yang sejuk, tidak ramai dan suasana tenang dengan terciptanya kepuasan yang diinginkan. Menurut Kolivanof & Ferdian (2024) menyatakan bahwa industri perhotelan telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa decade terakhir sebagai respons terhadap perkembangan pariwisata global dan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi.

Sumber daya manusia merupakan salah satu penunjang dalam memberikan sebuah pelayanan. Menurut Sadili Samsudin (2010:1) “Sumber daya manusia adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk, mengalokasikan sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi. Dari berbagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan loyalitas karyawan, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah dengan cara memperdayakan sumber daya yang ada melalui pengembangan ilmu pengetahuan guna meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Tidak hanya pengetahuan, tetapi komunikasi antar karyawan harus terjalin dengan baik.

Menurut Keith Davis dalam Mangkunegara (2017: 145) Komunikasi adalah pemindahan informasi dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain. Adapun dimensi menurut Hafied (2013:19) antara lain: 1) kemudahan perolehan informasi, 2) kualitas media, 3) muatan informasi. Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya komunikasi antar karyawan yang ada di *Harris Resort* Barelang Batam. Jika komunikasi karyawan tidak terjalin dengan baik maka akan berakibat terhadap hasil kerja dari semua karyawan yang ada di *Harris Resort* Barelang Batam. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis komunikasi antar karyawan di *Harris Resort* Barelang Batam.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan data kuantitatif. Pada penelitian ini populasi yang peneliti tetapkan adalah semua karyawan yang ada di *Harris Resort* Batam. populasi data penelitian ini adalah karyawan di *Harris Resort* Batam dengan jumlah 53 orang. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara komunikasi tidak langsung yaitu menyebar angket/kuisoner kepada karyawan di *Harris Resort* Barelang Batam. Rangkaian uji coba instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Variabel Komunikasi

Sesuai dengan penelitian mengenai Tinjauan Tinjauan komunikasi karyawan di *Harris Resort* Barelang Batam yang di kumpulkan melalui kuesioner yang di sebarakan kepada 53 responden penelitian dengan 27 pertanyaan yang terbagi dalam 3 indikator dan selanjutnya di berikan skor untuk setiap jawaban responden menurut skala *likert*. Data dianalisis dengan

menggunakan program SPSS versi 25.00. Hasil perhitungan statistik mengenai Tinjauan komunikasi karyawan di *Harris Resort Barelang Batam*, di dapat data pada tabel berikut:

Tabel 15. Tingkat Capaian Variabel Komunikasi

NO	Pernyataan	SB	B	C	BK	SBK	Fr	5	4	3	2	1	SKOR	TCR	KRITERIA
		F	F	F	F	F									
1	Adanya saling koordinasi dengan atasan dan karyawan	2	19	24	8	0	53	10	76	72	16	0	174	3,28	Cukup
2	Adanya saling kerjasama antara atasan dan karyawan	1	19	23	10	0	53	5	76	69	20	0	170	3,21	Cukup
3	Atasan saya mampu menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah saya pahami	1	17	29	6	0	53	5	68	87	12	0	172	3,25	Cukup
4	Adanya saling koordinasi antar karyawan	6	15	25	5	2	53	30	60	75	10	2	177	3,34	Cukup
5	Adanya saling kerjasama antar karyawan	1	20	30	2	0	53	5	80	90	4	0	179	3,38	Cukup
6	Teman kerja saya mampu menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah saya pahami	1	20	27	5	0	53	5	80	81	10	0	176	3,32	Cukup
7	Penyampaian pesan melalui media komunikasi dilakukan secara efisien	1	25	20	7	0	53	5	100	60	14	0	179	3,38	Cukup
8	Informasi disampaikan langsung oleh atasan saya	4	18	25	6	0	53	20	72	75	12	0	179	3,38	Cukup
9	Informasi yang diperoleh melalui media (message) dapat saya percayai kebenarannya	1	16	32	3	1	53	5	64	96	6	1	172	3,25	Cukup
10	Penyampaian pesan antar karyawan dan atasan mudah dipahami	8	18	13	14	0	53	40	72	39	28	0	179	3,38	Cukup
11	Penyampaian pesan antar sesama karyawan mudah dipahami	7	18	17	11	0	53	35	72	51	22	0	180	3,40	Cukup
12	Informasi yang disampaikan oleh atasan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol yang dapat saya teima dan mengerti	4	19	20	10	0	53	20	76	60	20	0	176	3,32	Cukup
13	Penyampaian pesan yang dilakukan oleh atasan lengkap dan jelas	1	14	36	2	0	53	5	56	108	4	0	173	3,26	Cukup
14	Penyampaian pesan yang dilakukan oleh sesama karyawan lengkap dan jelas	6	10	27	9	1	53	30	40	81	18	1	170	3,21	Cukup
15	Informasi dikirimkan oleh atasan berupa tulisan, dapat dipercayai kebenarannya	6	11	33	3	0	53	30	44	99	6	0	179	3,38	Cukup
16	Penyampaian pesan yang disampaikan melalui media komunikasi memiliki daya tarik untuk dibaca	23	19	7	3	1	53	115	76	21	6	1	219	4,13	baik
17	Daya Tarik media informasi yang tersedia mudah dipahami	18	22	6	6	1	53	90	88	18	12	1	209	3,94	baik
18	Daya Tarik media informasi yang tersedia mudah di dengar	2	7	24	20	0	53	10	28	72	40	0	150	2,83	Cukup
19	Informasi yang disampaikan oleh sesama karyawan cukup dimengerti	6	15	27	6	0	53	25	60	81	12	0	178	3,36	Cukup
20	Informasi yang disampaikan oleh atasan cukup dimengerti	1	20	30	2	0	53	5	80	90	4	0	179	3,38	Cukup
21	Media informasi yang tersedia efisien dalam penyajiannya	1	24	23	5	0	53	5	96	69	10	0	180	3,40	Cukup
22	Informasi yang disampaikan oleh atasan saya tidak kurang jumlah dan intesitasnya	1	20	28	4	0	53	5	80	84	8	0	177	3,34	Cukup
23	Informasi yang disampaikan oleh sesama karyawan tidak kurang jumlahnya	4	17	26	6	0	53	20	68	78	12	0	178	3,36	Cukup
24	Informasi yang disampaikan karyawan kepada atasan tidak kurang jumlahnya	1	15	33	3	1	53	5	60	99	6	1	171	3,23	Cukup
25	Informasi yang disampaikan oleh atasan saya tidak berlebihan jumlah dan intesitasnya	4	18	24	7	0	53	20	72	72	14	0	178	3,36	Cukup
26	Kemudahan mendapatkan informasi dari atasan	5	20	18	10	0	53	25	80	54	20	0	179	3,38	Cukup
27	Kemudahan mendapatkan informasi dari sesama karyawan	1	22	24	4	2	53	5	88	72	8	2	175	3,30	Cukup
Jumlah													4808	3,36	Cukup
Rata-rata															

Sumber: Hasil Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel 15 di atas, diperoleh informasi bahwa hasil jawaban dari 53 responden diketahui bahwa variabel komunikasi tergolong kategori cukup dengan nilai total tingkat capaian responden dengan nilai rata-rata 3,36. Dan hampir semua indikator menyatakan cukup seperti kurang terjaganya komunikasi yang baik antar sesama karyawan ataupun atasan dengan karyawan, oleh karena itu pihak Harris Resort Barelang Batam agar dapat menjaga komunikasi yang baik antara atasan kepada karyawan maupun sesama karyawan dengan cara memberikan pesan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh atasan kepada karyawan maupun sesama karyawan.

a) Dimensi Perolehan Informasi

Tanggapan responden mengenai perolehan informasi dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Tingkat Capaian Responden tentang Perolehan Informasi

NO	Pernyataan	SB	B	C	BK	SBK	Fr	5	4	3	2	1	SKOR	TCR	KRITERIA
		F	F	F	F	F									
1	Adanya saling koordinasi dengan atasan dan karyawan	2	19	24	8	0	53	10	76	72	16	0	174	3,28	Cukup
2	Adanya saling kerjasama antara atasan dan karyawan	1	19	23	10	0	53	5	76	69	20	0	170	3,21	Cukup
3	Atasan saya mampu menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah saya pahami	1	17	29	6	0	53	5	68	87	12	0	172	3,25	Cukup
4	Adanya saling koordinasi antar karyawan	6	15	25	5	0	53	30	60	75	10	2	177	3,34	Cukup
5	Adanya saling kerjasama antar karyawan	1	20	30	2	0	53	5	80	90	4	0	179	3,38	Cukup
6	Teman kerja saya mampu menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah saya pahami	1	20	27	5	0	53	5	80	81	10	0	176	3,32	Cukup
Jumlah													1048	3,30	Cukup
Rata-rata															

Sumber: Hasil data Microsoft Excel (2024)

Berdasarkan tabel 17 di atas, diperoleh informasi bahwa hasil jawaban dari 53 responden diketahui bahwa dimensi perolehan informasi tergolong kategori cukup dengan nilai total tingkat capaian nilai rata-rata 3,30. Hampir semua pernyataan menyatakan cukup seperti kurangnya kerjasama antara atasan dan karyawan kurang mampu menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah saya pahami oleh karena itu pihak Harris Resort Barelang Batam agar dapat saling berkordinasi dan bekerjasama baik antara atasan kepada karyawan maupun sesama karyawan, serta menyampaikan informasi dengan bahasa atau kata yang mudah dipahami oleh semua karyawan agar tidak terjadi miskomunikasi.

b) Dimensi Kualitas Media

Tanggapan responden mengenai kualitas media dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Tingkat capaian responden tentang kualitas media

NO	Pernyataan	SB	B	C	BK	SBK	Fr	5	4	3	2	1	SKOR	TCR	KRITERI A
		F	F	F	F	F									
7	Penyampaian pesan melalui media komunikasi dilakukan secara efisien	1	25	20	7	0	53	5	100	60	14	0	179	3,38	Cukup
8	Informasi disampaikan langsung oleh atasan saya	4	18	25	6	0	53	20	72	75	12	0	179	3,38	Cukup
9	Informasi yang diperoleh melalui media (message) dapat saya percayai kebenarannya	1	16	32	3	1	53	5	64	96	6	1	172	3,25	Cukup
10	Penyampaian pesan antar karyawan dan atasan mudah dipahami	8	18	13	14	0	53	40	72	39	28	0	179	3,38	Cukup
11	Penyampaian pesan antar sesama karyawan mudah dipahami	7	18	17	11	0	53	35	72	51	22	0	180	3,40	Cukup
12	Informasi yang disampaikan oleh atasan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol yang dapat saya teima dan mengerti	4	19	20	10	0	53	20	76	60	20	0	176	3,32	Cukup
13	Penyampaian pesan yang dilakukan oleh atasan lengkap dan jelas	1	14	36	2	0	53	5	56	108	4	0	173	3,26	Cukup
14	Penyampaian pesan yang dilakukan oleh sesama karyawan lengkap dan jelas	6	16	27	9	1	53	30	40	81	18	1	170	3,21	Cukup
15	Informasi dikirimkn oleh atasan berupa tulisan, dapat dipercayai kebenarannya	6	11	33	3	0	53	30	44	99	6	0	179	3,38	Cukup
16	Penyampaian pesan yang disampaikan melalui media komunikasi memiliki daya tarik untuk dibaca	23	19	7	3	1	53	155	76	21	6	1	219	4,13	baik
17	Daya Tarik media informasi yang tersedia mudah dipahami	18	22	6	6	1	53	90	88	18	12	1	209	3,94	baik
18	Daya Tarik media informasi yang tersedia mudah di dengar	2	7	24	20	0	53	10	28	72	40	0	150	2,83	Cukup
Jumlah Rata-rata													2165	3,40	Cukup

Sumber: Hasil data Microsoft Excel (2024)

Berdasarkan tabel 19 diatas, diperoleh informasi bahwa hasil jawaban dari 53 responden diketahui bahwa dimensi kualitas media tergolong kategori cukup dengan nilai total tingkat capaian dengan nilai rata-rata 3,40. Hampir semua pernyataan menyatakan cukup seperti daya tarik pada media informasi yang tersedia tidak mudah untuk dengar contohnya HT, oleh karena itu pihak Harris Resort Barelang Batam dapat memperhatikan dan memeriksa media informasi seperti HT agar karyawan dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah untuk dipahami.

c) Dimensi Muatan Informasi

Tanggapan responden mengenai muatan informasi dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Tingkat capaian responden tentang muatan informasi

NO	Pernyataan	SB	B	C	BK	SBK	Fr	5	4	3	2	1	SKOR	TCR	KRITERIA
		F	F	F	F	F									
19	Informasi yang disampaikan oleh sesama karyawan cukup dimengerti	5	15	27	6	0	53	25	60	81	12	0	178	3,36	Cukup
20	Informasi yang disampaikan oleh atasan cukup dimengerti	1	20	30	2	0	53	5	80	90	4	0	179	3,38	Cukup
21	Media informasi yang tersedia efisien dalam penyajiannya	1	24	23	5	0	53	5	96	69	10	0	180	3,40	Cukup
22	Informasi yang disampaikan oleh atasan saya tidak kurang jumlah dan intesitasnya	1	20	28	4	0	53	5	80	84	8	0	177	3,34	Cukup
23	Informasi yang disampaikan oleh sesama karyawan tidak kurang jumlahnya	4	17	26	6	0	53	20	68	78	12	0	178	3,36	Cukup
24	Informasi yang disampaikan karyawan kepada atasan tidak kurang jumlahnya	1	15	33	3	1	53	5	60	99	6	1	171	3,23	Cukup
25	Informasi yang disampaikan oleh atasan saya tidak berlebihan jumlah dan intesitasnya	4	18	24	7	0	53	20	72	72	14	0	178	3,36	Cukup
26	Kemudahan mendapatkan	5	20	18	10	0	53	25	80	54	20	0	179	3,38	Cukup
27	Kemudahan mendapatkan informasi dari sesama karyawan	1	24	24	4	0	53	5	96	72	8	0	181	3,42	baik
Jumlah													1601	3,36	Cukup
Rata-rata															

Sumber: Hasil data Microsoft Excel (2024)

Berdasarkan tabel 21 diatas, diperoleh informasi bahwa hasil jawaban dari 53 responden diketahui bahwa dimensi muatan informasi tergolong kategori cukup dengan nilai total tingkat capaian rata-rata 3,36. Hampir semua pernyataan menyatakan cukup seperti informasi yang disampaikan karyawan kepada atasan kurang jumlahnya oleh karena itu pihak Harris Resort Barelang Batam menyampaikan pesan serta informasi dengan lengkap agar tidak terjadi miskomunikasi antara sesama karyawan

B. Pembahasan

Tinjauan Komunikasi Antar Karyawan *Harris Resort Barelang Batam*

Penelitian ini telah menemukan gambaran Tinjauan Komunikasi Karyawan *Harris Resort Barelang Batam*. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan tingkat capaian responden dinyatakan kategori cukup dengan nilai 3,30. Hampir setiap indikator menunjukkan kategori cukup, dalam artian belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara atasan dengan karyawan, kurangnya koordinasi sesama rekan kerja kurangnya kerjasama antar tim, dan kurangnya informasi dari atasan. Maka dapat dikaitkan dengan teori menurut Andrew E. Sikula (2017: 145) “Komunikasi adalah proses pemindahan informasi, pengertian, dan pemahaman dari seseorang, suatu tempat, atau

sesuatu kepada sesuatu, tempat atau orang lain. Selanjutnya hal ini ini didukung oleh penelitian terdahulu menurut Zalind (2022) menyatakan bahwa komunikasi karyawan tidak berjalan dengan begitu baik, seperti sering terjadinya miskomunikasi mengenai tidak paham dan tidak terdengar informasi yang didapatkan.

a. Perolehan informasi

Nilai tingkat capaian terendah pada dimensi perolehan informasi ini adalah adanya saling kerja sama antara atasan dengan karyawan dengan nilai tingkat capaian rata-rata 3,21, yang mana atasan masih kurang membantu dan memberikan instruksi kepada karyawan sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak efektif, oleh karena itu pihak Harris Resort Barelang Batam dapat melakukan suatu training yang membuat hubungan atasan dengan karyawan dapat menjadi lebih dekat lagi sehingga dapat terjalin Kerjasama yang baik antara atasan dan karyawan..

b. Kualitas media

Pada dimensi kualitas media, pernyataan daya tarik pada media informasi tidak mudah didengar mendapatkan nilai rata-rata 2,83, ini dikarenakan pada saat ini semua kegiatan di Harris Resort Barelang media informasinya masih menggunakan ponsel, sehingga saat ada instruksi ke karyawan tetapi karyawannya sedang berada di area yang tidak ada jaringan wifinya inilah yang mengakibatkan informasi tidak mudah didengar, oleh sebab itu pihak Harris Resort Barelang Batam hendaknya menyediakan HT, yang mana HT ini dapat berakibat komunikasi yang dilakukan lebih efektif dan dapat dengan mudah untuk langsung didengarkan..

c. Muatan informasi

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai muatan informasi di *Harris Resort* Batam berada pada kategori cukup dengan dengan nilai rata-rata 3,40, dalam artian belum maksimal, oleh karena itu hal tersebut disebabkan oleh penyampaian pesan yang disampaikan oleh atasan kepada karyawan atau sesama karyawan kurang dimengeti

KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Secara Tinjauan komunikasi antar karyawan di *Harris Resort* Barelang Batam tergolong pada kategori cukup dengan nilai sebesar 3,36. Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa karakteristik Tinjauan Tinjauan komunikasi antar karyawan di *Harris Resort* Barelang Batam terdiri dari 32 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Hasil dari Tinjauan komunikasi antar karyawan di *Harris Resort* Barelang Batam dapat dilihat dari nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Perolehan informasi termasuk kepada kategori cukup dengan nilai rata-rata 3,30 .
2. Kualitas media termasuk kepada kategori cukup dengan nilai rata-rata 3,40
3. Muatan informasi berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 3,36.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sulastiyono. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Arif Yusuf Hamali. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi ke-1)*. Yogyakarta: Caps.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni Muhammad. (2016). *Komunikasi Organisasi (edisi ke-2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badriyah, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke-1)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Badrudin. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chair, I. M., & Pramudia, H. (2017). *Hotel Room Division Management*. Jakarta: Kencana.
- Dra.H. Salidi Samsudin, M.M.M.Pd. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Effendy, Onong Ujhana. (2013). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Husnaini Usman. (2016). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kolivanof, I., & Ferdian, F. (2024). Pengaruh Harga Kamar Dan Fasilitas Kamar Terhadap Kepuasan Tamu Di Rocky Plaza Hotel Padang. *Jurnal Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 2(1), 217-231.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhona, Dwi. (2010). Persepsi Mahasiswa Tentang Busana Kuliah Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Index.
- Sahputra, D. (2018). Analisis Komunikasi Organisasi Partai Politik Islam. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 9(1), 52-68.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (Ed.); edisi ke-2)*.
- Sutardji. (2016). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Ulber, Silalahi. (2011). *Asas Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.

Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja (Edisi Keempat)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wilujeng, C. S., & Handaka, T. (2017). *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar*. Malang: UB Press.

Zalind, K. (2022). *Tinjauan komunikasi karyawan di Hotel Mersi Bukittinggi (Disertasi Doktor, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan)*.